



PEDOMAN TEKNIS

**MADYA
MUDA BERDAYA
MUDA BERKARYA**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan kepemudaan merupakan investasi strategis Kabupaten Bulungan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang produktif, inovatif, berkarakter, dan berdaya saing. Berdasarkan Data Kepemudaan Kabupaten Bulungan Tahun 2024, jumlah pemuda usia 16–30 tahun mencapai 43.754 jiwa yang tersebar di 10 kecamatan, terdiri atas 23.273 laki-laki dan 20.481 perempuan. Potensi besar tersebut menjadi modal sosial penting untuk mendukung pembangunan daerah di berbagai bidang. Namun, luasnya wilayah Kabupaten Bulungan, sebaran penduduk hingga daerah perdesaan dan terpencil, serta keterbatasan data kepemudaan yang terintegrasi, wadah partisipasi pemuda, dan pemetaan potensi serta kebutuhan pemuda masih menjadi tantangan yang menyebabkan pelaksanaan program pembangunan kepemudaan belum optimal dan belum sepenuhnya tepat sasaran.

2. Tujuan

1. Menyediakan wadah bagi pelaku seni

Memberikan ruang yang memadai dan berkelanjutan bagi pelaku seni untuk mengekspresikan kreativitasnya.

2. Meningkatkan kualitas SDM di bidang seni dan budaya

Mendorong proses pembelajaran, kolaborasi, dan regenerasi pelaku seni melalui kegiatan yang rutin dan terorganisir.

3. Mengembangkan wisata malam berbasis budaya

Menghadirkan alternatif hiburan malam yang edukatif, kreatif, dan bernilai budaya bagi masyarakat.

4. Mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat

Memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM melalui peningkatan aktivitas dan kunjungan masyarakat di kawasan.

5. Meningkatkan pemanfaatan ruang publik

Mengoptimalkan fungsi kawasan tepian sungai sebagai pusat aktivitas sosial, budaya, dan ekonomi.

6. Memperkuat interaksi sosial masyarakat

Menciptakan ruang pertemuan yang inklusif untuk mempererat kebersamaan dan rasa memiliki terhadap ruang publik.

7. Melestarikan dan mempromosikan budaya lokal

Menjadikan seni dan budaya sebagai identitas daerah yang terus berkembang dan dikenal oleh masyarakat luas.

3. Sasaran

1. Pemuda Usia Produktif: Pemuda berusia 16–30 tahun yang berjumlah 43.754 jiwa di Kabupaten Bulungan, termasuk mereka yang berada di wilayah perdesaan dan kawasan terpencil.
2. Organisasi dan Komunitas Pemuda: Wadah bagi pemuda untuk berekspresi, beraktivitas, dan berkolaborasi dalam pembangunan daerah.
3. Pemerintah Kecamatan dan Desa: Sebagai mitra dalam penyelenggaraan pelayanan kepemudaan dan koordinasi strategis di tingkat lokal

RUANG LINGKUP INOVASI

- **Cakupan Wilayah:** Menjangkau 10 kecamatan yang dibagi ke dalam 5 koridor pembangunan (Koridor Kota, Selatan, Utara, Barat, dan Pesisir).
- **Aktivitas Utama (Business Process):**
 - MADYA Ekspedisi: Kegiatan "jemput bola" ke desa-desa untuk mengidentifikasi potensi, kebutuhan, dan mengumpulkan data kepemudaan secara langsung.
 - Temu MADYA: Forum diskusi antara pemuda dan pemerintah untuk merumuskan rekomendasi pembangunan berbasis wilayah.
 - Kelembagaan: Pembentukan dan penguatan Forum Komunikasi Pemuda Kecamatan (FKPK) sebagai agen pembangunan di tingkat kecamatan.
 - Pengembangan Kapasitas: Penyelenggaraan kompetisi edukatif (MADYA Intelegensia), pemberian penghargaan (MADYA Award), dan pertemuan raya pemuda (Jambore MADYA)

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan:

- a. Penyusunan rencana kerja dan desain program.
- b. Pembentukan tim pelaksana inovasi.
- c. Koordinasi dengan pemerintah kecamatan dan desa.
- d. Penyusunan instrumen pendataan kepemudaan.
- e. Sosialisasi program kepada organisasi dan komunitas pemuda.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari Program MADYA yang terdiri dari beberapa kegiatan utama:

- a. MADYA Ekspedisi
- b. Temu MADYA
- c. Pembentukan Forum Komunikasi Pemuda Kecamatan (FKPK)
- d. MADYA Intelegensia
- e. MADYA Award
- f. Jambore MADYA

3. Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut dilakukan melalui:

- a. Penyusunan dan pengelolaan basis data kepemudaan.
- b. Penyusunan dokumen rekomendasi pembangunan kepemudaan.
- c. Pendampingan Forum Komunikasi Pemuda Kecamatan.

- d. Pengembangan program pemberdayaan pemuda berbasis potensi wilayah.
- e. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN

Untuk mengukur efektivitas inovasi, berikut adalah indikator utama yang telah dicapai:

- Tersedianya Basis Data: Terwujudnya sistem pendataan kepemudaan yang terintegrasi, akurat, dan akurat yang memuat profil, potensi, serta kebutuhan pemuda di tiap wilayah.
- Pembentukan FKPK: Terbentuknya Forum Komunikasi Pemuda Kecamatan secara merata di 10 kecamatan sebagai wadah koordinasi yang aktif.
- Keterlibatan dalam Kebijakan: Terdokumentasikannya aspirasi dan gagasan pemuda yang digunakan sebagai bahan penyusunan kebijakan pembangunan daerah.
- Peningkatan Kapasitas: Terfasilitasinya pelatihan, seminar, diskusi, dan kompetisi yang meningkatkan kompetensi dan daya saing pemuda.

- Jejaring Kolaborasi: Terbangunnya sinergi yang kuat antara pemerintah daerah, komunitas pemuda, pemerintah kecamatan, desa, dan masyarakat luas

BAB V

PENUTUP

inovasi **MADYA (Muda Berdaya Muda Berkarya)** merupakan langkah strategis dan investasi jangka panjang Kabupaten Bulungan dalam mentransformasi pemuda dari sekadar objek menjadi **subjek dan agen perubahan** yang nyata bagi pembangunan daerah. Melalui integrasi antara pendataan yang akurat dan pemberdayaan partisipatif dengan pendekatan "jemput bola" hingga ke pelosok desa, inovasi ini tidak hanya memperkuat tata kelola pelayanan kepemudaan, tetapi juga membuka ruang kolaborasi yang luas melalui wadah Forum Komunikasi Pemuda Kecamatan (FKPK). Dengan dukungan dan sinergi yang kuat antara pemerintah daerah, komunitas, dan seluruh lapisan masyarakat, Program MADYA diharapkan mampu melahirkan generasi muda yang pelopor, kreatif, dan berdaya saing tinggi demi mewujudkan kemajuan Kabupaten Bulungan yang berkelanjutan di masa depan.